

## ABSTRAK

Fuad Imam Subhi. *Strategi Pemberdayaan Wakaf Produktif dalam Meningkatkan produktifitas jamaah* (Studi Deskriptif di Masjid Baitul Muttaqin Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah)

Wakaf Secara bahasa (etimologi), berasal dari kata *waqf*, yang bisa bermakna *al-habsu* (menahan) atau menghentikan sesuatu atau berdiam ditempat. Sedangkan menurut istilah (terminologi), ialah menahan sesuatu benda yang kekal zatnya, untuk diambil manfaatnya untuk kebaikan dan kemajuan Islam, menahan suatu benda yang kekal zatnya, artinya tidak dijual dan tidak diberikan serta tidak pula diwariskan, tetapi hanya disedekahkan untuk diambil manfaatnya saja, wakaf merupakan salah satu kegiatan dari berbagai kegiatan yang ada dalam sistem ekonomi Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sasaran dari pemberdayaan wakaf produktif, pelaksanaan dari strategi pemberdayaan wakaf produktif dan mengetahui hasil yang diperoleh dari strategi pemberdayaan wakaf produktif dalam upaya memakmurkan umat.

Penelitian ini berfokus kepada strategi pemberdayaan wakaf yaitu cara untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam peningkatan nilai guna wakaf secara produktif. Dari strategi-strategi pemberdayaan ini harus dapat menjawab pertanyaan mendasar mengenai sasaran, pelaksanaan dan hasil dari pemberdayaan wakaf produktif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan akurat mengenai usaha-usaha yang dilakukan dalam pemberdayaan wakaf secara produktif dalam upaya memakmurkan jamaah Masjid Baitul Muttaqin. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data nya, melalui proses observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data kemudian klarifikasi data lalu verifikasi data dan langkah terakhir yang di tempuh dari penelitian ini yaitu menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana wakaf yang telah terhimpun dan diberdayakan secara produktif yang diperuntukkan untuk penyediaan sarana prasarna, baik penyediaan dan pengembangan sarana ibadah yang ada di Masjid Baitul Muttaqin, sarana untuk kegiatan pendidikan yang di laksanakan madin Baitul muttaqin dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah dan sarana pemberdayaan ekonomi terhadap jamaah Masjid Baitul Muttaqin.

Dari berbagai data yang diperoleh oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi-strategi pemberdayaan dan pelaksanaan pengelolaan dana wakaf produktif yang ada di Yayasan Nurul Falah Desa Grujungan Kecamatan Kemranjen Banyumas ini dilaksanakan secara produktif, meskipun dampak kemakmuran atau kemajuan ekonomi bagi para jamaah belum sepenuhnya tercapai dan dirasakan oleh seluruh jamaah Masjid Baitul Muttaqin.

**Kata Kunci** : pemberdayaan wakaf produktif, pengelolaan wakaf